

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Landasan metodologis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode tersebut dipilih sebagai landasan untuk memproses data berbentuk angka, yang pada tahap berikutnya dianalisis menggunakan teknik statistik guna menguji hubungan antarvariabel. (Sugiyono, 2023) menjelaskan bahwa metode kuantitatif bersandar pada filsafat positivisme yang diaplikasikan untuk mengamati populasi ataupun sampel spesifik.

Pengaruh *upward social comparison* selaku variabel independen terhadap *work motivation* selaku variabel dependen dianalisis sebagai tujuan penelitian ini, serta peran *self improvement* selaku variabel mediasi pada dosen perguruan tinggi di Kabupaten Grobogan turut diuji. Dengan pendekatan tersebut, keterkaitan antarvariabel dapat dikaji secara lebih akurat, sehingga hasil yang diperoleh bersifat objektif dan memiliki dasar ilmiah yang jelas.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Secara metodologis, populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang termasuk dalam wilayah generalisasi, memiliki karakteristik tertentu, dan ditetapkan sebagai sasaran penelitian untuk dianalisis serta menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2023). Seluruh dosen di perguruan tinggi Universitas An Nuur Purwodadi serta Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Grobogan (ITB-MG) dijadikan objek penelitian untuk populasi dalam penelitian ini

yang mencapai 66 orang dosen. Jumlah tersebut terdiri atas 51 dosen Universitas An Nuur Purwodadi dan 15 dosen Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Grobogan (ITB-MG). Penentuan Populasi dipilih dari karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian mengenai *upward social comparison*, *self improvement*, dan *work motivation* pada dosen perguruan tinggi.

3.2.2 Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih sebagian anggota populasi yang dianggap mampu merepresentasikan karakteristik populasi secara keseluruhan. (Sugiyono, 2023) menjelaskan bahwa sampel dalam penelitian merupakan karakteristik serta total jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling jenuh (sensus) dengan pendekatan *non-probability sampling* diterapkan sebagai metode pengambilan sampel pada penelitian ini. Seluruh anggota populasi yang dilibatkan secara menyeluruh sebagai subjek riset merupakan wujud dari penerapan teknik sampling jenuh. Keterlibatan seluruh anggota populasi secara langsung dalam penelitian dapat diterapkan akibat jumlah populasi yang relatif terbatas, sehingga hal tersebut melandasi pemilihan teknik ini. Sebanyak 66 dosen yang tersebar di Universitas An Nuur Purwodadi serta Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Grobogan (ITB-MG) secara utuh dilibatkan sebagai sampel, sehingga ukuran sampel di dalam riset ini memiliki nilai yang setara dengan total populasi.

3.3 Data dan Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan dua bentuk data, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun uraian mengenai kedua jenis data tersebut dijelaskan sebagai berikut:

3.3.1 Data Primer

Informasi yang tergolong sebagai data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui jawaban yang diberikan oleh para responden. (Sugiyono, 2023) menjelaskan bahwa data jenis ini dikumpulkan secara langsung tanpa perantara. Dosen Universitas An Nuur Purwodadi serta dosen Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Grobogan (ITB-MG) dijadikan sebagai sasaran responden dalam rangka melangsungkan tahapan pengumpulan data. Selain itu, wawancara serta observasi juga dilaksanakan pada tahap awal (*pra-survei*) guna memahami kondisi lapangan secara lebih mendalam.

3.3.2 Data Sekunder

Berbagai perantara atau referensi yang sudah tersedia dioptimalkan untuk mendapatkan data sekunder secara tidak langsung oleh peneliti. (Sugiyono, 2023) menjelaskan bahwa informasi yang tidak diserahkan secara langsung kepada pihak peneliti merupakan definisi dari data sekunder. Jurnal ilmiah, artikel akademik, buku referensi, serta berbagai literatur lain yang sejalan dengan variabel *upward social comparison*, *self improvement*, dan *work motivation* menjadi sumber utama dalam memperoleh data sekunder pada penelitian ini.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Instrumen utama pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner. Berdasarkan pandangan (Sugiyono, 2023) teknik pengumpulan data kuesioner dapat dimaknai sebagai penyajian sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang disampaikan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner tertutup serta kuesioner terbuka merupakan dua jenis instrumen yang digunakan pada penelitian ini. Kuesioner tertutup dimanfaatkan untuk memperoleh data utama

penelitian, dimana responden diminta memberikan jawaban berdasarkan alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Kesempatan bagi responden untuk mengutarakan tanggapan atau pandangan secara lebih leluasa mengenai permasalahan yang sedang diteliti difasilitasi melalui penggunaan kuesioner terbuka ini.

Skala Likert dengan lima tingkatan respons, yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), dan sangat setuju (SS) diadopsi untuk melakukan pengukuran data pada kuesioner tertutup dalam penelitian ini. Rentang bobot skor antara 1 sampai 5 yang melekat pada masing-masing opsi jawaban tersebut dipaparkan secara jelas pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 1 Skala Likert

Tanda	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data diolah (2026)

3.5 DOV dan Indikator

Definisi variabel dan indikator beserta sumber yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3. 2 DOV & Indikator

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	<i>Upward social comparison</i> adalah proses ketika individu membandingkan dirinya dengan orang lain yang dianggap lebih unggul, lebih sukses, atau memiliki pencapaian yang lebih baik, yang kemudian dapat menimbulkan respon positif maupun negatif pada diri individu.	1. Motivasi Peningkatan Diri 2. Inspirasi dari Rekan yang Lebih Unggul 3. Kesadaran Kebutuhan Pengembangan Diri 4. Keinginan untuk Mencapai Prestasi yang Lebih Baik	(Yu Muheng, 2025)
2	<i>Self improvement</i> merupakan proses usaha individu untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik melalui peningkatan kemampuan, kesadaran diri, serta upaya memperbaiki kelemahan dan mencapai tujuan pengembangan pribadi.	1. Keinginan untuk mengembangkan diri 2. Upaya Aktif dan Regulasi Diri dalam Pengembangan Diri 3. Perencanaan Pengembangan Diri (<i>Planfulness</i>) 4. Pemanfaatan Sumber Pengembangan (<i>Using Resources</i>)	(Zawadzka, 2014) & (Robitschek et al., 2012)
3	<i>Work motivation</i> adalah dorongan internal maupun eksternal yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan pekerjaan, menentukan arah perilaku kerja, tingkat usaha yang diberikan, serta ketekunan individu dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaannya.	1. <i>Intrinsic Motivation</i> 2. <i>Integrated Motivation</i> 3. <i>Identified Regulation</i> 4. <i>Introjected Regulation</i> 5. <i>External Regulation</i>	(Gagné, 2023)

Sumber : Data diolah (2026)

3.6 Analisis Data

3.6.1 *Partial Least Square (PLS)*

Aplikasi SmartPLS 3 melalui pendekatan *Partial Least Square (PLS)* dimanfaatkan dalam mengolah data. Keterkaitan antar variabel laten pada struktur model kompleks dianalisis serta dapat dijalankan dengan metode ini tanpa memerlukan asumsi distribusi data normal, yang dikategorikan ke dalam *Structural Equation Modeling (SEM)* berbasis varian (Hair et al., 2021).

Dalam penerapannya, variabel laten dibentuk oleh PLS melalui kombinasi linear dari indikator-indikator penyusunnya. Keterkaitan antar variabel laten dijelaskan oleh *inner model* (model struktural), sementara keterkaitan antara indikator dengan konstruk yang diukur diperlihatkan oleh *outer model* (model pengukuran), yang merupakan dua bagian utama dari model yang diterapkan dalam penelitian ini (Imam Ghazali, 2023). Pengujian hubungan antar variabel beserta hipotesis penelitian menjadi fungsi utama dari *inner model*, sementara *outer model* diterapkan untuk mengevaluasi validitas serta reliabilitas.

3.6.2 Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengujian *outer model* dilaksanakan dengan tujuan utama untuk mengevaluasi tingkat validitas serta reliabilitas indikator dalam mengukur konstruk penelitian. *Convergent validity*, *discriminant validity*, serta *reliability* merupakan tiga aspek utama yang dicakup dalam pengujian ini berdasarkan pandangan (Imam Ghazali, 2023). Model pengukuran baru dapat dinyatakan layak untuk diteruskan ke fase pengujian model struktural apabila seluruh indikator telah berhasil memenuhi kriteria yang ditetapkan.

3.6.2.1 Convergent Validity

Kemampuan suatu indikator dalam menggambarkan konstruk yang sedang diukur merupakan aspek utama yang dinilai melalui pengujian *convergent validity*. Nilai outer loading dari tiap-tiap indikator menjadi dasar utama dalam melangsungkan tahapan evaluasi ini. Berdasarkan pandangan (Hair et al., 2021) tingkat validitas yang baik dinilai telah terpenuhi apabila angka outer loading yang dihasilkan mencapai $\geq 0,70$. Meskipun demikian, indikator yang memiliki nilai *outer loading* pada rentang 0,60–0,70 tidak harus dieliminasi secara otomatis, melainkan dapat dipertahankan dengan mempertimbangkan kontribusinya terhadap validitas konvergen serta reliabilitas konstruk. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) juga dapat dijadikan sebagai acuan lain untuk meninjau tingkat *convergent validity*. Seberapa besar varians indikator yang mampu diterangkan oleh konstruk laten diukur secara langsung melalui besaran nilai AVE ini. Nilai AVE yang melebihi angka 0,50 menjadi syarat bagi suatu konstruk untuk dinilai mempunyai validitas konvergen yang baik bersandar pada pandangan (Imam Ghazali, 2023). Lebih dari 50% varians indikator yang mampu diterangkan oleh konstruk laten yang sedang diukur tercermin dari perolehan nilai AVE di atas rentang tersebut.

3.6.2.2 Internal Consistency Reliability

Untuk mengukur tingkat konsistensi indikator dalam mengukur suatu konstruk penelitian, *internal consistency reliability* diperlukan. *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* merupakan dua kriteria utama yang umumnya diterapkan guna melangsungkan pengujian reliabilitas konstruk pada metode PLS. Standar nilai yang baik untuk *Cronbach's Alpha* serta *Composite Reliability* ditetapkan di atas angka 0,70, berdasarkan pandangan (Hair et al., 2021) Tingkat konsistensi

internal yang memadai pada indikator-indikator di dalam konstruk tercermin langsung melalui pencapaian nilai tersebut. Pertimbangan terhadap nilai *outer loading* dari setiap indikator membuat penggunaan *Composite Reliability* dalam PLS dinilai lebih akurat jika dibandingkan dengan *Cronbach's Alpha*. Tingkat konsistensi internal yang baik pada indikator di dalam variabel penelitian dinyatakan telah terpenuhi apabila besaran nilai tersebut berhasil dicapai.

3.6.2.3 Discriminant Validity

Pengujian *discriminant validity* dilaksanakan dengan tujuan utama untuk memastikan bahwa perbedaan yang nyata dimiliki oleh setiap konstruk pada model penelitian, apabila dibandingkan dengan konstruk lainnya. Kriteria tersebut terpenuhi jika setiap indikator memiliki nilai hubungan yang lebih tinggi terhadap konstruk yang diukurnya dibandingkan dengan hubungan terhadap konstruk lainnya. *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) menjadi pendekatan yang disarankan oleh (Hair et al., 2021) untuk melaksanakan pengujian validitas diskriminan di dalam metode PLS. Tingkat validitas diskriminan yang baik dinyatakan telah terpenuhi pada konstruk di dalam model penelitian apabila koefisien HTMT yang dihasilkan berada di bawah angka 0,85.

3.6.3 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model struktural (*inner model*) menjadi langkah berikutnya yang ditempuh usai model pengukuran dipastikan valid dan reliabel. Hubungan antar variabel laten dievaluasi secara langsung melalui implementasi *inner model* ini. Pengujian *inner model* meliputi beberapa tahap yaitu:

3.6.3.1 Coefficient of Determination (*R-square*)

Nilai *Coefficient of Determination* atau *R-square* digunakan untuk mengukur tingkat kapasitas variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen pada model penelitian. Tingginya perolehan nilai *R-square* menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen, yang sekaligus menjadi cerminan dari tingkat kekuatan model secara keseluruhan. Menurut (Hair et al., 2021) interpretasi nilai *R-square* dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Nilai 0,75 menunjukkan kemampuan prediksi model yang tinggi.
- 2) Nilai 0,50 menunjukkan kemampuan prediksi yang cukup atau moderat.
- 3) Nilai 0,25 menunjukkan kemampuan prediksi yang rendah.

Kemampuan model penelitian dalam menerangkan variabel dependen berdasarkan variabel independen yang tersedia menjadi aspek utama yang dievaluasi melalui pengelompokan ini.

3.6.3.2 Effect Size (*F-Square*)

Tingkat pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen pada model penelitian dapat diidentifikasi secara akurat melalui ukuran *F-Square*. Besarnya kontribusi dari tiap-tiap variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dipresentasikan secara langsung melalui perolehan nilai ini. (Imam Ghozali, 2023) menyatakan bahwa interpretasi nilai *F-Square* adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai $\geq 0,35$ menunjukkan pengaruh yang kuat.
- 2) Nilai antara 0,15 sampai dengan 0,35 menunjukkan pengaruh yang moderat.

- 3) Nilai antara 0,02 sampai dengan 0,15 menunjukkan pengaruh yang lemah.

3.6.3.3 Uji Hipotesis

Teknik *bootstrapping* diterapkan sebagai metode utama untuk melangsungkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Tingkat signifikansi hubungan antar variabel laten di dalam model penelitian diuji melalui pemanfaatan metode *resampling* yang dikenal sebagai *bootstrapping*. Besaran nilai *t-statistic* dan *p-value* yang diperoleh melalui penerapan teknik ini dimanfaatkan untuk menilai signifikansi hubungan antar variabel. Pemenuhan beberapa ketentuan berikut, sebagaimana dinyatakan oleh (Hair et al., 2021) menjadi dasar landasan penerimaan suatu hipotesis:

- 1) $t\text{-statistic} > 1,96$
- 2) $p\text{-value} < 0,05$

Hubungan antar variabel dinyatakan signifikan dan hipotesis dianggap diterima jika kedua kriteria tersebut terpenuhi.